

Mengurai Riset tentang Inisiatif Zakat Indonesia

Sumayyah Najiba¹, Luqman Hakim Handoko², Ahmad Baehaqi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam (IAI) SEBI, Depok, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Sumayyah Najiba

E-mail: sumayyahnajiba18@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the bibliometric research on the Indonesian Zakat Initiative (IZI) indexed in Google Scholar. The research method used is bibliometric analysis and a Systematic Literature Review (SLR) with the PRISMA approach. Data was obtained through Publish or Perish (PoP) using the keywords "Indonesian Zakat Initiative" and "LAZ IZI." The analysis was conducted using VOSviewer software to identify research trends based on available publications in the database. The results show that there are 81 articles on IZI that have developed from 2018 to 2024. The highest case distribution is in Java Island (54%, 42 articles). The most productive author is ES Bahri (3 articles), while the most productive institution is UIN Sumatera Utara (10 articles). The most productive journal is Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, with five relevant publications. One of the most influential collaborative articles is titled Web-Based Information System for Managing Zakat, Infak, and Sedekah Beneficiaries, with 175 citations. Research trends were analyzed through network visualization, overlay visualization, and density visualization to reveal research patterns. The co-occurrence analysis identified 32 future research topics, such as IZI zakat program effectiveness and financial transparency. Meanwhile, the SLR analysis identified five main topics, one of which is related to factors influencing zakat fund acceptance by mustahik and its impact on their welfare.

Keywords: Bibliometric; Indonesian Zakat Initiative; Zakat Management

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bibliometrik riset tentang Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) yang terindeks di Google Scholar. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dan Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA. Data diperoleh melalui Publish or Perish (PoP) menggunakan kata kunci "Inisiatif Zakat Indonesia" dan "LAZ IZI". Analisis dilakukan dengan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi tren penelitian berdasarkan publikasi yang tersedia dalam database. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 81 artikel tentang IZI yang berkembang sejak 2018 hingga 2024. Sebaran kasus tertinggi berada di Pulau Jawa (54%, 42 artikel). Penulis terproduktif adalah ES Bahri (3 artikel), sedangkan instansi dengan publikasi terbanyak adalah UIN Sumatera Utara (10 artikel). Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan menjadi jurnal terproduktif dengan 5 publikasi yang relevan. Salah satu artikel kolaborasi paling berpengaruh berjudul Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengelolaan

Penerima Dana Zakat, Infak, dan Sedekah, dengan 175 sitasi. Tren penelitian dianalisis melalui *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization* untuk mengungkap pola penelitian. Analisis *co-occurrence* menemukan 32 topik penelitian masa depan, seperti efektivitas program zakat IZI dan transparansi keuangan IZI. Sementara itu, analisis SLR mengidentifikasi lima topik utama, salah satunya terkait faktor yang mempengaruhi penerimaan dana zakat oleh mustahik serta dampaknya terhadap kesejahteraan mereka.

Kata kunci: Bibliometrik; Inisiatif Zakat Indonesia; Manajemen Zakat

Citation:

Najiba, S., Handoko, L. H., & Baehaqi, A. (2025). Mengurai Riset tentang Inisiatif Zakat Indonesia. *Iqtishoduna*, 21(2), 156-180.
<https://doi.org/10.18860/iq.v21i2.32431>

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan zakat di Indonesia menunjukkan tren yang signifikan. Berdasarkan data Laporan Hasil Pengukuran Indeks Zakat Nasional Tahun 2023 BAZNAS dan LAZ yang dilakukan oleh BAZNAS, Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) memperoleh skor IZN sebesar 0,84 yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik/Berkelanjutan" (Badan Amil Zakat Nasional, 2024a). Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat di Indonesia, khususnya oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), semakin kredibel dan berpengaruh dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Indeks Zakat Nasional (IZN) merupakan salah satu instrumen untuk mengukur kinerja pengelolaan zakat secara nasional berbasis data dan informasi yang dikembangkan sejak tahun 2016 dan secara berkala diimplementasikan kepada seluruh pengelolaan zakat di Indonesia (Badan Amil Zakat Nasional, 2024a).

Zakat memiliki peran fungsional dalam mengatasi berbagai masalah kemanusiaan, seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial yang disebabkan oleh perbedaan kepemilikan kekayaan (Wahyu & Anwar, 2020). Dalam perkembangannya zakat diharapkan mampu untuk dikelola agar lebih produktif atau dimanfaatkan lebih luas sehingga zakat bukan hanya sebatas bentuk atau jumlah zakat itu sendiri, tetapi mampu dikembangkan di seluruh sektor kehidupan untuk membangun kehidupan yang makmur sebagai bekal untuk berbuat kebaikan terlebih dimanfaatkan untuk berjuang dijalannya Allah SWT (Hayati et al., 2021).

Menurut Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, organisasi pengelola zakat di Indonesia diketahui terdapat 2 bentuk organisasi, yakni organisasi pemerintahan dan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat di mana kedua bentuk organisasi tersebut memiliki cabang tingkat nasional sampai daerah. Diketahui bahwa jenis lembaga pengelola zakat di Indonesia berpusat pada BAZNAS Pusat. BAZNAS Pusat membawahi beberapa jenis lembaga zakat lainnya, yaitu BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kab/Kota, dan UPZ. Ketiga lembaga ini yang diatur langsung oleh pemerintah. Sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional, LAZ Provinsi, dan LAZ Kab/Kota yang dibentuk oleh mayoritas masyarakat di Indonesia (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, 2011). Salah satu lembaga amil zakat yang memiliki pertumbuhan signifikan di Indonesia adalah Inisiatif Zakat Indonesia.

IZI berdiri sebagai sebuah yayasan pengelola zakat yang lahir sejak 10 November 2014, bertepatan dengan hari pahlawan. Hanya dalam waktu 13 bulan sejak kelahirannya sebagai sebuah yayasan, IZI secara resmi memperoleh izin Operasional sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional pada 30 Desember 2015 (Inisiatif Zakat Indonesia, 2022). Seiring berjalannya waktu, sebagai lembaga zakat yang beroperasi dalam skala nasional dengan banyak kantor cabang dan berbagai program, IZI telah menarik perhatian banyak peneliti. Meski baru berkiprah selama sekitar 10 tahun, IZI telah menjadi objek penelitian yang signifikan. Ketertarikan akademis terhadap IZI berdasarkan Google Scholar, terdapat 859 dokumen dengan kata kunci "Inisiatif Zakat Indonesia". Hal ini menunjukkan bahwa IZI tidak hanya aktif dalam pengelolaan zakat, tetapi juga telah menjadi subjek penting dalam studi akademis.



Gambar 1. Pencarian di Google Scholar dengan kata kunci "Inisiatif Zakat Indonesia"

Dengan merujuk pada Gambar 1, dapat diartikan bahwa berbagai aspek operasional dan program IZI menarik minat para peneliti untuk dijadikan bahan kajian, sehingga mencerminkan relevansi dan dampak signifikan lembaga ini dalam konteks sosial maupun ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terkait beberapa topik, seperti kualitas pelayanan pengelola zakat IZI terhadap muzakki (Abdiannur & Arifin, 2019; Heryansah et al., 2024; Maharani & Wijayanti, 2021), Implementasi UU Tentang Zakat Pada Kinerja IZI (Faishal, 2022), Efektivitas Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat (Hayati et al., 2021; Nisa & Hasibuan, 2022), Program Lapak Berkah (Ubaidillah & Rohman, 2024), Strategi Penghimpunan Zakat Dan Media Relation (Musdalifah et al., 2022; Yuslakh & Ismail, 2024), Akuntansi Keuangan (Utami & Anwar, 2020), Peran Pengawasan IZI Dalam Pendayagunaan Zakat (Kappaja et al., 2019; Lukmana et al., 2020) Pendistribusian Zakat Produktif (Nasri et al., 2023; Nurjannah & Hasibuan, 2022), dan tentang Pengelolaan Dana Zakat Produktif Dan Pengelolaan Penerimaan Dana Zakat (Abdurrahman & Herianingrum, 2020; Ridwan, 2018; Wantoro, 2019).

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa sudah banyak yang melakukan penelitian tentang Inisiatif Zakat Indonesia, namun sampai saat ini belum ditemukan penelitian yang melakukan evaluasi mendalam terkait topik IZI pada penelitian-penelitian tersebut menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik tentang zakat menjadi penting karena mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan riset zakat, baik dari sisi tren topik, sebaran publikasi, penulis,

maupun lembaga yang berkontribusi. Selama ini, kajian zakat lebih banyak bersifat tematik, misalnya membahas efektivitas penghimpunan dan penyaluran dana, strategi pemberdayaan, atau akuntabilitas lembaga. Pendekatan tersebut memang bermanfaat, tetapi masih memberikan gambaran parsial. Dengan bibliometrik, riset zakat dapat dipetakan secara sistematis untuk melihat pola, keterhubungan, serta arah perkembangannya (Aria & Cuccurullo, 2017; Donthu et al., 2021). Hasil analisis ini dapat dimanfaatkan oleh akademisi untuk mengidentifikasi celah penelitian yang belum banyak dikaji, sekaligus oleh lembaga zakat dan regulator untuk memperkuat kebijakan dan praktik pengelolaan zakat berbasis bukti ilmiah (Handoko et al., 2022; Irman & Rahmani, 2022).

Sejumlah penelitian sebelumnya juga telah menggunakan pendekatan bibliometrik dalam konteks zakat, seperti Bibliometrik Zakat Umum (Handoko et al., 2022), Akuntansi Zakat (Irman & Rahmani, 2022), Literasi Zakat (Wahyudi et al., 2022), Regulasi Zakat (As-Salafiyah & Fatoni, 2021), Lingkungan Zakat (Kurniawan et al., 2023), Pengelolaan Zakat (Dewi et al., 2023), dan Lembaga Zakat (Lubis et al., 2022). Meskipun demikian, hingga saat ini belum ditemukan penelitian bibliometrik yang fokus pada satu lembaga pengelola zakat tertentu.

IZI merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) nasional yang memiliki pengaruh besar, sebagaimana dibuktikan oleh banyaknya penelitian yang telah dilakukan terkait lembaga ini. Hal ini menunjukkan bahwa IZI termasuk dalam jajaran LAZ yang diperhitungkan dalam sektor filantropi Islam di Indonesia. Selain itu, IZI memiliki nilai Indeks Zakat Nasional (IZN) sebesar 0,84, yang dikategorikan sebagai berkelanjutan atau sangat baik, sehingga semakin menguatkan posisinya sebagai lembaga zakat yang kredibel. Meskipun bukan yang terbaik, IZI tetap memiliki posisi yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada dengan menganalisis penelitian tentang IZI menggunakan metode bibliometrik serta pendekatan tinjauan literatur secara sistematis.

KAJIAN PUSTAKA

Zakat

Secara terminologi (*lughat*), zakat berarti tumbuh dan berkembang, kesuburan atau bertambah atau dapat pula berarti membersihkan atau menyucikan. Zakat secara bahasa berasal dari kata “*tazkiyah*” berarti *an-nama'* (tumbuh), *at-taharah* (bersuci), *wa al-Islah* (kebaikan), karena harta dibersihkan dengan adanya perintah ini, seseorang akan suci dan diampuni dengannya (Hakim, 2022). Adapun secara etimologis (*syara'*), zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta (tertentu) selain infak dan sedekah, yang telah diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu yang memenuhi syarat dan rukunnya (Barkah et al., 2020).

Secara operasional, zakat adalah mengeluarkan sebagian harta dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10%, atau 20%) dan sasaran tertentu (fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil) pada waktu tertentu (haul atau saat panen) (Oni et al., 2018). Menurut Yusuf Al-Qhardhawi, “harta” (*al-amwaal*) adalah bentuk jamak dari maal, dimana bagi orang Arab menggunakan bahasa yang sama dengan Al-Qur'an, berarti segala sesuatu yang ingin dimiliki dan disimpan (Badan Amil Zakat Nasional, 2018). Ibnu Asyr menyatakan seperti berdasarkan pendapat Yusuf Al-Qhardawi, bahwa harta pada awalnya merujuk pada emas dan perak,

namun kemudian diperluas untuk mencakup semua benda yang dimiliki dan disimpan (Badan Amil Zakat Nasional, 2018).

Jenis-Jenis Zakat

Jenis zakat menurut Oni et al. (2018) terdapat dua jenis, yaitu zakat fitrah dan zakat *maal*. Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib ditunaikan oleh seorang Muslim, baik anak-anak maupun dewasa, baik orang Merdeka maupun hamba sahaya, serta baik laki-laki maupun perempuan sebesar 1 *sha* atau 2,176 kg beras (atau dibulatkan menjadi 2,5 kg) atau 3,5 liter beras sebelum hari raya 'Idul Fitri. Waktu pembayaran zakat fitrah terbagi kepada dua waktu, yaitu waktu yang terbatas (*al-Mudhayyiq*), dimana waktu wajib membayar zakat fitrah yang ditandai dengan tenggelamnya matahari di akhir bulan Ramadan sampai sebelum shalat 'Id dan waktu yang luas (*al-Muwassi'*), dimana boleh mendahulukan atau mempercepat pembayaran zakat fitrah dari waktu wajib tersebut, yaitu selama bulan Ramadan. Lalu waktu distribusi zakat fitrah mengutamakan kemaslahatan bagi penerima. Semaksimal mungkin *amil* berusaha mendistribusikannya sebelum shalat 'Id. Akan tetapi jika tidak memungkinkan untuk didistribusikan sebelum shalat 'Id, maka boleh dibagikan setelah shalat 'Id (Oni et al., 2018).

Zakat *maal* merupakan zakat yang dikenakan atas harta (*maal*) yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan harta, apa pun bentuknya, adalah *maal*. Harta meliputi uang (*nuqud*), produk ('*urudh*), dan hak atau jasa (*huquq*). Dengan demikian, objek zakat berbentuk uang, produk, dan hak, seperti hak cipta, hak kekayaan intelektual, dan hak paten, yang jika dijual akan berubah menjadi uang atau jasa (Oni et al., 2018).

Lembaga Pengelolaan Zakat

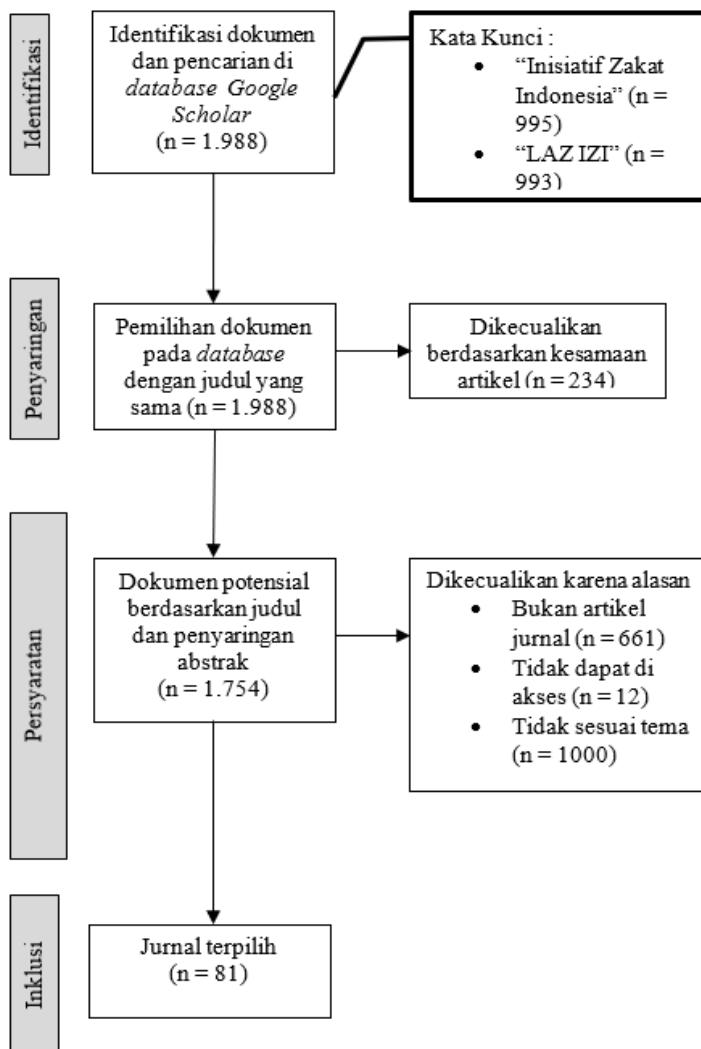
Lembaga Pengelola Zakat merujuk pada organisasi atau badan yang ditunjuk untuk menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat yang diterima dari individu dan entitas yang berkewajiban membayar zakat (Istikomah et al., 2023). Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 angka 1, bahwa penatausahaan zakat mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan koordinasi dalam pengumpulan, distribusi, dan pemanfaatan zakat (Zahara et al., 2023). Tujuan utama lembaga zakat adalah untuk menjamin bahwa zakat dikumpulkan dan disalurkan dengan cara yang adil dan efektif sesuai dengan syariat Islam. Lembaga zakat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa zakat dikumpulkan dengan benar, ditangani secara efektif, dan disalurkan kepada mereka yang berhak menerima. Lembaga zakat juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa prosedur zakat transparan, *akuntabel*, dan adil (Istikomah et al., 2023).

Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) merupakan institusi yang bertugas melakukan pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, baik yang dibentuk oleh pemerintah seperti Badan Amil Zakat (BAZ), maupun yang dibentuk oleh masyarakat dan dilindungi oleh pemerintah seperti Lembaga Amil Zakat (LAZ) (Tambunan, 2021). Pada BAZNAS terdiri dari BAZNAS Pusat, BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/Kota (Zainul Anwar et al., 2019). Begitu pula dengan LAZ, struktural LAZ terbagi atas LAZ Pusat, LAZ Provinsi, dan LAZ Kabupaten/Kota (Zainul Anwar et al., 2019). Menurut Kementerian Agama RI (2017) terdapat beberapa jenis lembaga

zakat yaitu, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi dan Kabupaten/Kota, Unit Pengumpul Zakat (UPZ), dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

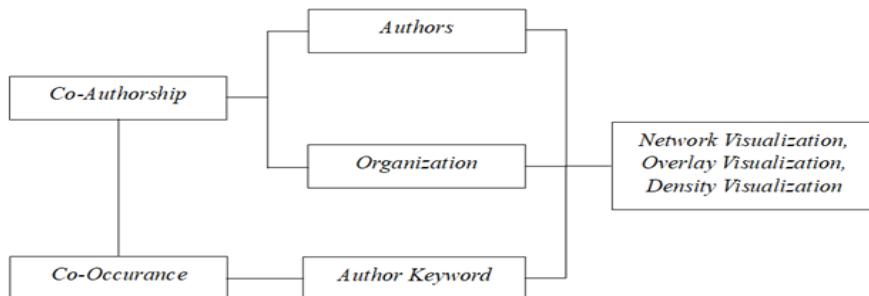
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis bibliometrik dan Systematic Literature Review (SLR). Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan Google Scholar, PoP (Publish or Perish), Mendeley, dan Microsoft Excel. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari artikel-artikel yang dipublikasikan secara online dan tersedia dalam database Google Scholar. Artikel-artikel dalam penelitian ini diakses secara daring pada 11 September 2024 menggunakan software PoP (Public or Perish) dengan fokus pada kata kunci "Inisiatif Zakat Indonesia" dan "LAZ IZI" dengan batasan masing-masing kata kunci adalah 1000 artikel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah dokumen hanya berupa artikel jurnal, artikel jurnal dapat diakses secara gratis, dan artikel bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.



Gambar 1. Proses Alur Pengumpulan Data Metode PRISMA

Sumber: Data diolah (2025)



Gambar 2. Alur Analisis Bibliometrik

Sumber: Data diolah (2025)

Penelitian ini menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analysis* (PRISMA), untuk teknik pengumpulan data. PRISMA adalah sekumpulan elemen minimum berbasis bukti yang dirancang untuk membantu penulis ilmiah dalam melaporkan berbagai tinjauan sistematis dan meta-analisis, dengan tujuan utama mengevaluasi manfaat dan risiko. Langkah-langkah teknik pengumpulan data pada penelitian disajikan pada Gambar 1. Selanjutnya akan dilakukan analisis bibliometrik sesuai alur pada gambar 2, hingga diperoleh analisis berdasarkan *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*.

HASIL DAN DISKUSI

HASIL

Inisiatif Zakat Indonesia

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) adalah Lembaga *Amil Zakat Nasional* (LAZNAS) yang resmi beroperasi berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 423 Tahun 2015, yang kemudian diperpanjang dengan SK Nomor 950 Tahun 2020. Didirikan pada 10 November 2014, IZI berkomitmen untuk mengelola zakat, *infak*, dan *sedekah* secara profesional dan transparan, dengan tujuan mendorong potensi zakat sebagai pilar kesejahteraan umat. Dengan slogan "Memudahkan, Dimudahkan", IZI berupaya mempermudah masyarakat dalam menunaikan zakat serta memastikan penyalurnya tepat sasaran kepada yang berhak. Berbagai program pemberdayaan telah dikembangkan, mencakup bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial, guna meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa dan masyarakat yang membutuhkan di seluruh Indonesia (Inisiatif Zakat Indonesia, 2022).

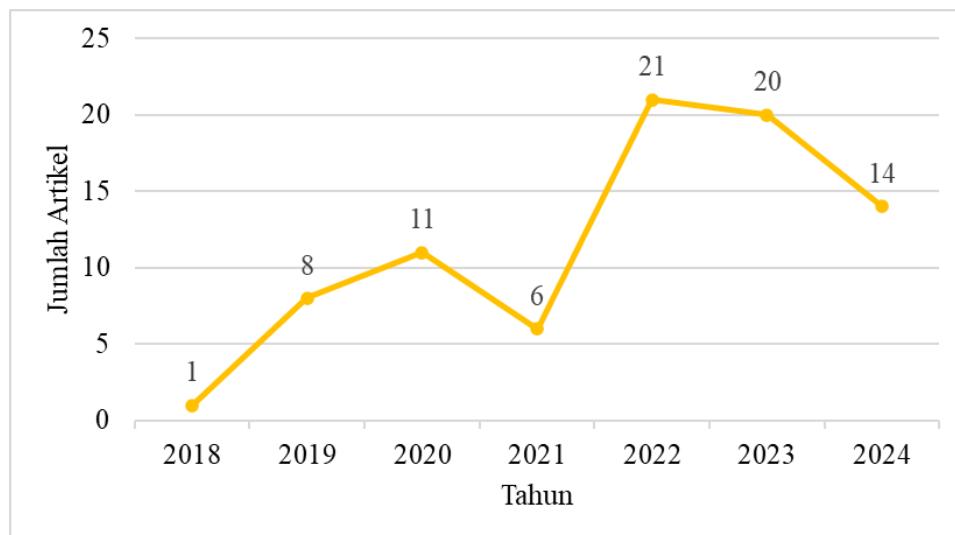
Sebaran Penelitian IZI Berdasarkan Tahun Publikasi

Berdasarkan data dari *Google Scholar*, terdapat 81 artikel jurnal yang berkaitan dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2018 hingga 2024. Analisis sebaran artikel ini menunjukkan pola pertumbuhan yang signifikan dalam penelitian terkait Inisiatif Zakat Indonesia selama tujuh tahun terakhir (Gambar 3).

Sebaran Penelitian IZI Berdasarkan Studi Kasus

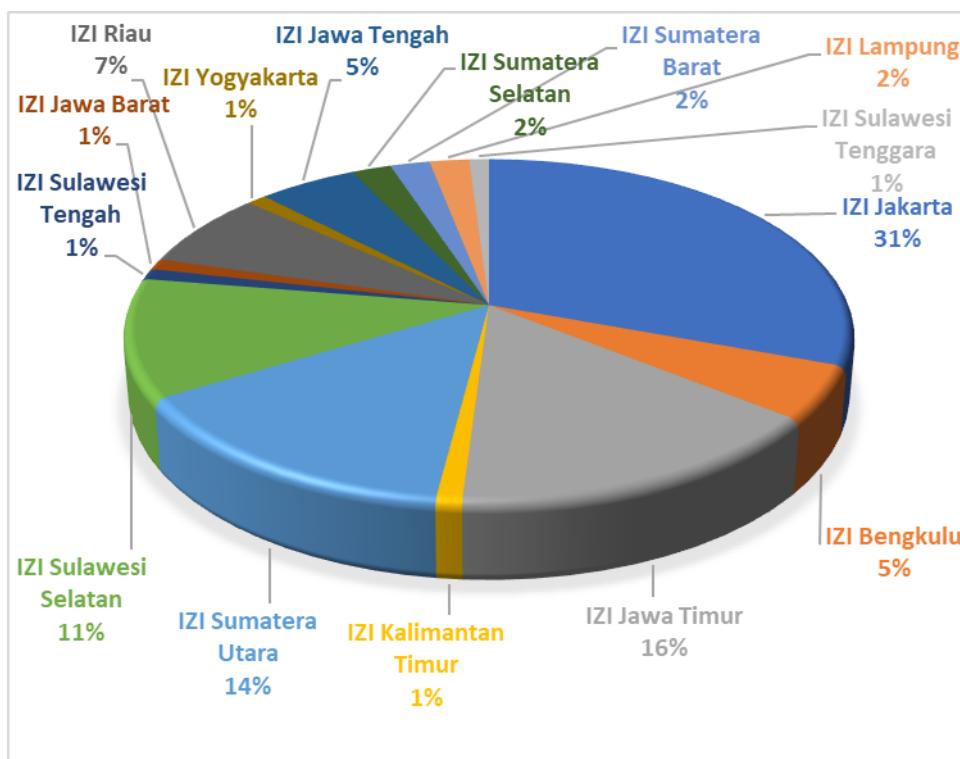
Berdasarkan gambar 4 diketahui bahwa 81 penelitian terkait Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), terdapat 15 objek yang menjadi sebaran studi kasus, yaitu IZI Jakarta, IZI Bengkulu, IZI Jawa Timur, IZI Jawa Tengah, IZI Jawa Barat, IZI Kalimantan Timur,

IZI Sumatera Utara, IZI Sumatera Selatan, IZI Sumatera Barat, IZI Sulawesi Selatan, IZI Sulawesi Tengah, IZI Sulawesi Tenggara, IZI Riau, IZI Yogyakarta, dan IZI Lampung.



Gambar 3. Sebaran Penelitian IZI Berdasarkan Tahun Publikasi

Sumber: Data diolah (2025)



Gambar 4. Sebaran Penelitian IZI Berdasarkan Studi Kasus

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil Penelitian IZI

Penelitian ini menganalisis 81 dokumen yang melibatkan 190 penulis terkait topik Inisiatif Zakat Indonesia. Setiap penulis menyumbangkan minimal satu artikel, dengan 2 penulis menyumbangkan 3 artikel dan 7 penulis menyumbangkan 2 artikel,

sehingga memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pemahaman tentang berbagai aspek terkait Inisiatif Zakat Indonesia (Tabel 1).

Tabel 1. Penulis Terproduktif Penelitian IZI

Author	Instansi	Dokumen
ES Bahri	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI	3
S Sudirman	Universitas Islam Negeri Alauddin	3
AA Ridlwan	Universitas Negeri Surabaya	2
I Ismawati	Universitas Islam Negeri Alauddin	2
L Syafina	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	2
N Amalia	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	2
RRA Hasibuan	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	2
S Herianingrum	Universitas Airlangga	2
T Trimulato	Universitas Islam Negeri Alauddin	2

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 2. Instansi Terproduktif Penelitian IZI

Instansi	Kota	Dokumen
UIN Sumatera Utara	Medan	10
Universitas Negeri Surabaya	Surabaya	8
UIN Alauddin	Makassar	7
Universitas Airlangga	Surabaya	5
STEI SEBI	Depok	3
UIN Raden Fatah	Palembang	3
UIN Sultan Syarif Kasim	Pekanbaru	3
IAIN Bengkulu	Bengkulu	2
STAI Al-Azhar Gowa	Makassar	2
UIN Fatmawati Sukarno	Bengkulu	2
UIN Syarif Hidayatullah	Tangerang Selatan	2
Universitas Brawijaya	Malang	2
Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	2
Universitas Tazkia	Bogor	2
Universitas Widya Husada	Semarang	2

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 2 menjelaskan instansi terproduktif, yaitu terdapat 52 instansi kampus yang ikut serta dalam publikasi penelitian tentang Inisiatif Zakat Indonesia, 15 di antaranya termasuk ke kategori terproduktif. Tabel 3 menjelaskan jurnal terproduktif, yaitu terdapat 71 jurnal yang turut berpartisipasi dalam penelitian mengenai Inisiatif Zakat Indonesia dengan setiap jurnal memberi kontribusi minimal 1 artikel. Adapun jurnal terproduktif dalam penelitian ini telah menghasilkan 5 artikel.

Tabel 4 menjelaskan Penulis yang paling populer dapat ditinjau berdasarkan jumlah sitasi yang mereka peroleh. Perolehan sitasi mencerminkan sejauh mana penulis diakui sebagai referensi oleh penulis lain. Semakin banyak sitasi yang diterima oleh seorang penulis, semakin besar pengaruh dan kepopulerannya di kalangan penulis lain. Dalam konteks ini, dari 81 artikel yang ditulis oleh 190 penulis, dengan total 450 sitasi.

Tabel 3. Jurnal Terproduktif Penelitian IZI

Jurnal	Dokumen
Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan	5
Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah	3
Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah	2
El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat	2
Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam	2
Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)	2

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4. Penulis Terpopuler Penelitian IZI

Authors	Institusi	Dokumen	Sitasi
A Wantoro	Universitas Teknokrat Indonesia	1	175
JI Molina	Universitas Tribuana Kalabahi	1	175
SM Al-Zikri	Universitas Teknokrat Indonesia	1	175
Z Abidin	Universitas Teknokrat Indonesia	1	175
S Herianingrum	Universitas Airlangga	2	38
M Burhanudin	Universitas Negeri Surabaya	1	29
R Indrarini	Universitas Negeri Surabaya	1	29
A Shofawati	Universitas Airlangga	1	23
If Hikmah	Universitas Airlangga	1	23
AF Abdurrahman	Universitas Airlangga	1	21
A Fahrullah	Universitas Negeri Surabaya	1	19
M Amrina	Universitas Negeri Surabaya	1	19
MR Mauludin	Universitas Airlangga	1	17
R Hakim	Universitas Muhammadiyah Malang	1	16
SBC Yuli	Universitas Muhammadiyah Malang	1	16
ZN Aini	Universitas Muhammadiyah Malang	1	16
DRS Putra	Universitas Airlangga	1	15
ES Bahri	STEI SEBI	3	15
T Widiastuti	Universitas Airlangga	1	15
LP Zandri	Universitas Islam Indonesia	1	12

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 5 menjelaskan artikel terpopuler penelitian IZI. Dampak suatu artikel tidak ditentukan oleh jumlah artikel yang diterbitkan, melainkan oleh tingkat sitasi yang diterima. Semakin banyak sitasi, semakin besar pengaruhnya dalam penelitian selanjutnya, yang mencerminkan kontribusinya terhadap perkembangan ilmiah. Artikel dengan sitasi tinggi juga menandakan pengakuan luas dalam literatur akademis. Berdasarkan analisis 81 artikel, berikut adalah daftar 9 artikel terpopuler dalam penelitian Inisiatif Zakat Indonesia.

Sedangkan Tabel 6 menjelaskan jurnal terpopuler. Popularitas penelitian tentang Inisiatif Zakat Indonesia dapat diukur melalui pengaruh jurnal-jurnal yang memiliki dampak signifikan, dilihat dari jumlah sitasi yang diterima dari artikel-

artikel yang dipublikasikannya. Berdasarkan kontribusi 71 jurnal yang terlibat dalam penelitian ini, berikut disajikan tabel yang mencantumkan 7 jurnal terpopuler dalam konteks riset Inisiatif Zakat Indonesia.

Tabel 5. Artikel Terpopuler Penelitian IZI

Authors	Judul Artikel	Situs
SM Al-Zikri., A Wantoro., Z Abidin., JI Molina (2020)	Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq Dan Sedekah	175
M Burhanudin., R Indrarini (2020)	Efisiensi dan Efektivitas LAZNAS Studi Pada Inisiatif Zakat Indonesia	29
IF Hikmah., A Shofawati (2020)	Analisis Efisiensi 7 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Nasional Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)	23
AF Abdurrahman., S Herianingrum (2019)	Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, <i>Infak, Sedekah</i> (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)	21
M Amrina., A Fahrullah (2021)	Penerapan Strategi Digital Marketing dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) di LAZNAS IZI Jawa Timur	19
MR Mauludin., S Herianingrum (2022)	Pengaruh Digital Zakat terhadap Penghimpunan Zakat dan Kinerja Lembaga Amil Zakat	17
ZN Aini., SBC Yuli., R Hakim (2018)	Perilaku <i>Muzakki</i> Dalam Membayar Zakat Melalui Transaksi Non-Tunai di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Surabaya	16
DRS Putra., T Widiastuti (2020)	Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mustahiq Ditinjau Dari Standar Penilaian Pendidikan, Standar Proses, dan Standar Sarana Prasana (Studi Kasus LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Jawa Timur)	15
LP Zandri (2020)	Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan <i>Mustahik</i> Berdasarkan Cibest Model Pada IZI Yogyakarta Dan LAZIS YBW UII	12

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 6. Jurnal Terpopuler Penelitian IZI

Jurnal	Dokumen	Situs	Sinta
Jurnal Tekno Kompak	1	175	Sinta 4
Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan	5	84	Sinta 3
Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)	1	29	Sinta 4
Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam	2	21	Sinta 4
Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah	1	16	Sinta 2
Jurnal Ekonomi Islam	1	12	Sinta 2
El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat	2	10	Sinta 6

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 7. Instansi Terpopuler Penelitian IZI

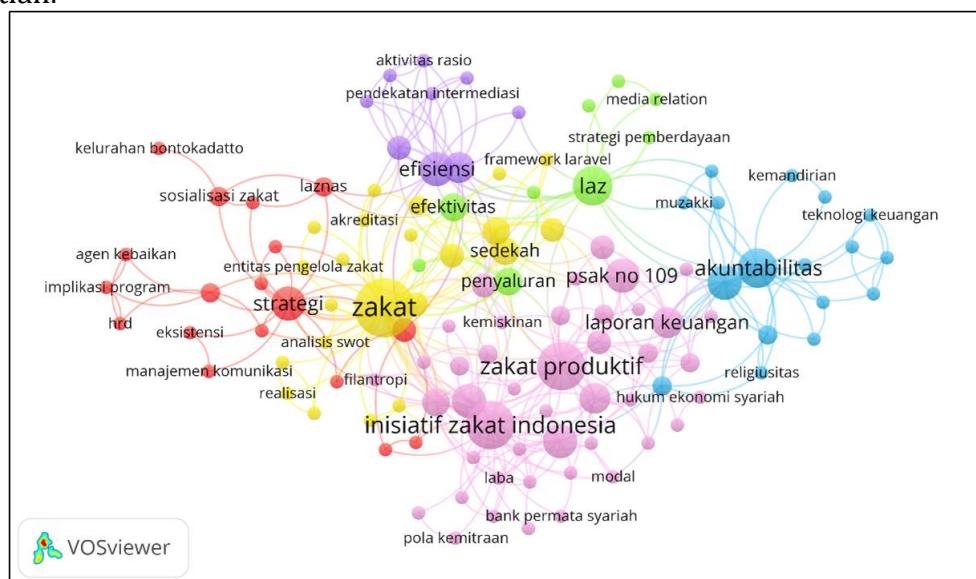
Instansi	Kota	Dokumen	Situs
Universitas Teknokrat Indonesia	Bandar Lampung	1	175
Universitas Tribuana Kalabahi	Alor	1	175
Universitas Airlangga	Surabaya	5	84
Universitas Negeri Surabaya	Surabaya	8	64
UIN Sumatera Utara	Medan	10	23
Universitas Islam Indonesia	Yoogyakarta	2	18
Universitas Muhammadiyah Malang	Malang	1	16

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 7 menjelaskan instansi terpopuler penelitian IZI. Popularitas riset tentang Inisiatif Zakat Indonesia tercermin dari jumlah sitasi yang diperoleh, yang menunjukkan tingkat pengaruh dan keberhasilan penelitian di berbagai bidang terkait. Dari tujuh instansi terpopuler, terdapat perbedaan signifikan dalam jumlah sitasi, terutama antara artikel paling populer dan instansi dengan lebih dari satu artikel, yang mengindikasikan variasi dalam kontribusi penelitian tersebut.

Penelitian IZI Berdasarkan Bibliometrik

Berdasarkan gambar 5 diketahui bahwa hasil *network visualization*. Data ini diambil dari 81 dokumen yang dikelompokkan ke dalam 6 kluster dengan total 119 kata kunci yang saling terkait. Masing-masing kluster diidentifikasi oleh warna simpul (node) yang berbeda. Node yang memiliki ukuran lebih besar menandakan bahwa kata kunci tersebut sering digunakan dan muncul dalam berbagai artikel penelitian.



Gambar 5. Network Visualization Penelitian IZI

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil analisis berdasarkan Gambar 5 menunjukkan bahwa sebanyak 164 kata kunci dan 119 kata kunci terhubung terbagi ke dalam enam kluster dalam visualisasi jaringan. Penentuan topik masa depan melalui analisis ini dilihat dari kata kunci yang

saling terhubung dengan node yang besar hingga kecil. Topik ini akan ditentukan oleh node-node berukuran besar yang saling terhubung dengan node-node berukuran kecil dalam kluster yang sama. Berikut beberapa topik spesifik yang layak dikaji lebih mendalam.

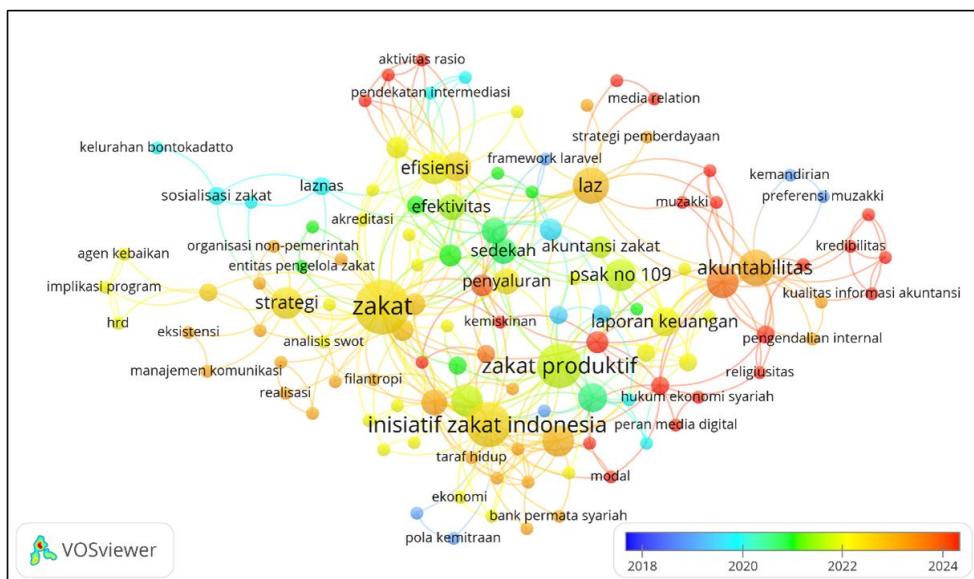
Tabel 8. Arah Riset IZI Berdasarkan *Network Visualization*

Kluster	Arah Penelitian Masa Depan
Kluster 1 (Warna Pink) Zakat Produktif, Kemiskinan, <i>Filantropi</i> : Pemberdayaan Sosial dan Optimalisasi <i>Filantropi</i> Zakat	<ul style="list-style-type: none"> Efektivitas zakat produktif dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan <i>Mustahik</i> di IZI Peran <i>filantropi</i> dalam memperkuat ekosistem zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi berkelanjutan
Kluster 2 (Warna Kuning) Zakat, Realisasi, Akreditasi: Tata Kelola dan Kualitas Layanan Zakat	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dampak sistem akreditasi terhadap transparansi dan profesionalisme lembaga pengelola zakat Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat realisasi penghimpunan dan penyaluran zakat
Kluster 3 (Warna Merah) Strategi, Sosialisasi Zakat, Implikasi Program: Marketing dan Efektivitas Program Zakat	<ul style="list-style-type: none"> Strategi komunikasi dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi zakat oleh IZI Mengembangkan inovasi program zakat untuk meningkatkan keberlanjutan dampak sosial
Kluster 4 (Warna Biru) Akuntabilitas, Teknologi Keuangan, <i>Muzakki</i> : Transparansi Keuangan dan Kepercayaan <i>Muzakki</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peran teknologi keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat di IZI Menganalisis pengaruh akuntabilitas lembaga zakat terhadap kepercayaan dan loyalitas <i>muzakki</i> di IZI
Kluster 5 (Warna Hijau) LAZ, Strategi Pemberdayaan, Media Relation: Pemberdayaan Ekonomi dan Komunikasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> Optimalisasi strategi pemberdayaan ekonomi berbasis zakat dalam meningkatkan kesejahteraan <i>Mustahik</i> oleh IZI Peran media relation dalam meningkatkan transparansi dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan zakat oleh IZI
Kluster 6 (Warna Ungu) Efisiensi, Pendekatan Intermediasi, Aktivitas Rasio: Efisiensi dan Tata Kelola Zakat	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh pendekatan intermediasi terhadap efisiensi penggunaan dana zakat dalam program-program pemberdayaan <i>Mustahik</i> Pengaruh perbaikan aktivitas rasio terhadap keberlanjutan program zakat produktif di IZI

Sumber: Data diolah (2025)

Berbeda dengan network visualization yang mengevaluasi kekuatan hubungan antar kata kunci, overlay visualization fokus pada analisis kemunculan kata kunci dalam rentang waktu tertentu. Gambar 6 terkait overlay visualization

memetakan jaringan kata kunci berdasarkan tahun publikasi artikel, mencakup periode 2018 hingga 2024. Visualisasi ini memberikan wawasan tentang pola penggunaan kata kunci sepanjang waktu, mencerminkan tema-tema dominan dalam penelitian serta dinamika perubahan atau perkembangan fokus penelitian, yang menunjukkan evolusi tren di bidang yang relevan.



Gambar 6. Overlay Visualization Penelitian IZI

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 9. Arah Riset IZI Berdasarkan Overlay Visualization

No	Arah Penelitian Masa Depan
1	Peran Media Digital dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Zakat di IZI
2	Strategi IZI dalam Menggunakan Media Digital untuk Mengurangi Kemiskinan Melalui Zakat Produktif
3	Pengaruh Modal dan Akses Keuangan terhadap Keberlanjutan Program Zakat Produktif oleh IZI
4	Kualitas Informasi Akuntansi dan Kredibilitas Lembaga Zakat pada LAZ IZI
5	Implementasi Hukum Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan Zakat oleh IZI
6	Religiusitas dan Keputusan <i>Muzakki</i> dalam Menyalurkan Zakat melalui IZI
7	Optimalisasi <i>Media Relation</i> dalam Meningkatkan Partisipasi <i>Muzakki</i> di IZI
8	Analisis Aktivitas Rasio dalam Mengukur Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Zakat oleh IZI
9	Pengaruh Kredibilitas Lembaga Zakat terhadap Kepercayaan <i>Muzakki</i> pada LAZ IZI
10	Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Kesadaran <i>Muzakki</i> terhadap Kewajiban Zakat

Sumber: Data diolah (2025)

Pada Gambar 7, yang menunjukkan visualisasi *overlay*, setiap warna menggambarkan tahun publikasi kata kunci yang digunakan oleh peneliti. *Node* berwarna merah mewakili kata kunci yang berasal dari tahun terbaru, yaitu 2024, menandakan relevansi dan pembaharuan tren penelitian terkini. Oleh karena itu, fokus pada *node-node* merah menunjukkan bahwa kata kunci tersebut masih sangat relevan untuk penelitian masa depan. Berdasarkan temuan ini, topik-topik terkait

kata kunci tersebut, seperti peran media digital, kemiskinan, modal, kualitas informasi akuntansi, kredibilitas, hukum ekonomi syariah, religiusitas, *media relation*, aktivitas rasio, dan *muzakki*, dapat menjadi fokus penelitian selanjutnya, yang dirangkum dalam tabel 9.

Analisis *density visualization* digunakan untuk menggambarkan sebaran atau konsentrasi elemen-elemen dalam suatu kumpulan data. Pada Gambar 7, visualisasi kata kunci menunjukkan variasi kepadatan *node*. *Node* yang berwarna pudar menunjukkan kata kunci yang jarang digunakan dalam literatur, mencerminkan peluang untuk penelitian baru karena masih terdapat area yang kurang dieksplorasi oleh peneliti sebelumnya. Kata kunci yang dapat dijadikan fokus penelitian selanjutnya antara lain pola kemitraan, akreditasi, *framework laravel*, implikasi program, manajemen komunikasi, strategi pemberdayaan, ekonomi, *filantropi*, agen kebaikan, dan analisis SWOT yang dirangkum pada tabel 10.



Gambar 7. Density Visualization Penelitian IZI

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 10. Arah Riset IZI Berdasarkan Density Visualization

No	Arah Penelitian Masa Depan
1	Pola Kemitraan dalam Pengelolaan Zakat Produktif pada IZI
2	Standarisasi Akreditasi IZI dalam Meningkatkan Transparansi dan Kepercayaan Publik
3	Penggunaan <i>Framework Laravel</i> dalam Digitalisasi Sistem Manajemen Zakat oleh IZI
4	Implikasi Program Pemberdayaan Zakat terhadap Kesejahteraan <i>Mustahik</i> di IZI
5	Manajemen Komunikasi IZI dalam Meningkatkan Partisipasi <i>Muzakki</i> dan <i>Mustahik</i>
6	Strategi Pemberdayaan Berbasis Zakat IZI Menggunakan Pendekatan Digital dan Inklusif
7	Peran Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah di Indonesia
8	<i>Filantropi</i> Islam sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan Menggunakan Perspektif Zakat Produktif di IZI
9	Agen Kebaikan sebagai Faktor Pendorong Kesadaran Zakat di Era Digital pada IZI
10	Analisis SWOT terhadap Efektivitas Pengelolaan Zakat oleh IZI

Sumber: Data diolah (2025)

Penelitian IZI Berdasarkan *Systematic Literature Review*

Selain menerapkan analisis menggunakan kata kunci, arah penelitian masa depan dapat diuraikan melalui analisis SLR. Pendekatan SLR ini dilakukan dengan merangkum setiap rekomendasi yang disajikan oleh para peneliti dalam bagian kesimpulan tulisan mereka. Penetapan topik penelitian didasarkan pada analisis penelitian pada tahun 2024. Pemilihan artikel pada tahun terbaru dikarenakan topik yang disarankan akan lebih relevan di masa yang akan datang. Berikut adalah ringkasan rekomendasi peneliti sebelumnya untuk arah penelitian masa depan yang disajikan dalam tabel 11.

Analisis terhadap 81 artikel menunjukkan bahwa penelitian tentang Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) berkembang pesat sejak 2018, dengan 190 penulis, 450 sitasi, 52 institusi, dan 71 jurnal. Sebaran penelitian didominasi oleh Pulau Jawa (54%), diikuti Sumatera (32%), Sulawesi (13%), dan Kalimantan (1%). Dari segi produktivitas, ES Bahri menjadi penulis paling produktif dengan 3 artikel, sementara UIN Sumatera Utara merupakan institusi paling produktif dengan 10 artikel. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan menjadi jurnal yang paling banyak menerbitkan penelitian terkait IZI dengan 5 artikel.

Tabel 11. Arah Riset IZI Berdasarkan *Systematic Literature Review*

Penulis	Tema Penelitian	Arah Penelitian Masa Depan
J Heryansah., M Iqbal., M Maftukhatusolikhah (2024)	Manajemen dan Tata Kelola Zakat dalam Meningkatkan Loyalitas <i>Muzakki</i> .	Pengaruh pelatihan akuntabilitas terhadap kompetensi karyawan dan loyalitas <i>muzakki</i> di IZI.
ES Bahri., L Chairunnisa (2024)	Efektivitas Pemanfaatan Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Mustahiq	Analisis komparatif Indeks Pemanfaatan Zakat (IPZ) pada <i>Smartfarm Academy</i> IZI dan kelompok pemanfaatan lainnya.
R A'aliyah., H Hilda., R Rachmania (2024)	Strategi Pemberdayaan <i>Mustahik</i> melalui Program Pelatihan Keterampilan	Analisis faktor keberhasilan program pemberdayaan <i>Mustahik</i> pada program pelatihan keterampilan di IZI.
R Urniyanti., H Nasrah., N Suryadi (2024)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Dana Zakat di (IZI) Riau	Pengaruh faktor sosial dan religiusitas terhadap penerimaan dana zakat di IZI.
H Hafizhan., A Sardiana (2024)	Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia	Pengaruh regulasi dan kebijakan pemerintah terhadap efisiensi pengelolaan zakat di IZI

Sumber: Data diolah (2025)

Penelitian terpopuler berdasarkan sitasi melibatkan empat penulis utama: A Wantoro, JI Molina, SM Al-Zikri, dan Z Abidin, yang menghasilkan artikel berjudul Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infak, dan Sedekah dengan 175 sitasi. Jurnal paling banyak dikutip adalah Jurnal Tekno Kompak, sedangkan institusi terpopuler berasal dari Universitas Teknokrat Indonesia dan Universitas Tribuana Kalabahi. Tren penelitian menunjukkan

dominasi kata kunci seperti Zakat dan Inisiatif Zakat Indonesia, dengan peluang riset baru terkait media digital, kredibilitas, dan strategi pemberdayaan. Arah penelitian masa depan berdasarkan analisis kata kunci mencakup 32 topik, termasuk efektivitas program zakat IZI, transparansi keuangan, dan kepercayaan muzakki. Sedangkan berdasarkan analisis systematic literature review terdapat 5 topik arah penelitian IZI di masa depan.

Diskusi

Sebaran Penelitian IZI Berdasarkan Tahun Publikasi

Publikasi tentang IZI dimulai pada 2018 dengan satu artikel. Jumlahnya meningkat pada 2019 (8 artikel) dan 2020 (11 artikel), mencerminkan perhatian akademisi yang berkembang terhadap zakat dan peran IZI. Namun, terjadi penurunan pada 2021 (6 artikel), yang kemungkinan dipengaruhi oleh pergeseran fokus penelitian atau dampak pandemi. Tren kembali naik tajam pada 2022, mencapai puncaknya dengan 21 artikel, menunjukkan lonjakan minat akademik. Pada 2023, publikasi sedikit menurun menjadi 20 artikel tetapi tetap tinggi. Hingga 2024, terdapat 14 artikel yang telah diterbitkan, meskipun data tahun ini mungkin belum sepenuhnya tercatat. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam penelitian IZI sejak 2018. Peningkatan jumlah publikasi menegaskan relevansi topik ini di kalangan akademisi, seiring dengan peran zakat dalam memperkuat ekonomi Islam dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Sebaran Penelitian IZI Berdasarkan Studi Kasus

Distribusi penelitian tentang Inisiatif Zakat Indonesia menunjukkan dominasi IZI Jakarta (31%, 24 penelitian), mencerminkan peran strategisnya sebagai pusat administrasi dan ekonomi zakat. Wilayah lain seperti IZI Jawa Timur (16%, 12 penelitian) dan IZI Sumatera Utara (14%, 11 penelitian) juga menjadi fokus utama, menandakan tingginya aktivitas zakat di daerah tersebut. IZI Sulawesi Selatan (11%, 9 penelitian) turut menonjol, memperlihatkan perannya di kawasan timur Indonesia. Dilihat berdasarkan kepulauan, Pulau Jawa mendominasi dengan 42 dokumen (54%), mencerminkan besarnya kontribusi cabang IZI di wilayah ini. Pulau Sumatera menyusul dengan 27 dokumen (32%), dengan kontribusi utama dari IZI Sumatera Utara dan IZI Riau. Pulau Sulawesi menyumbang 11 dokumen (13%), terutama dari IZI Sulawesi Selatan, sementara Pulau Kalimantan hanya memiliki 1 dokumen (1%). Secara keseluruhan, penelitian lebih banyak berfokus pada cabang IZI di Pulau Jawa, diikuti Sumatera dan Sulawesi, menunjukkan konsentrasi utama aktivitas zakat di wilayah-wilayah tersebut.

Penulis Terproduktif Penelitian IZI

Penulis terproduktif dalam penelitian ini adalah ES Bahri dari Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, yang menerbitkan 3 artikel. Hal ini menegaskan peran ES Bahri sebagai akademisi yang konsisten berkontribusi pada pengembangan literatur zakat, terutama dalam perspektif ekonomi Islam yang menjadi fokus institusinya. Kontribusi ini mencerminkan dedikasi STEI SEBI dalam mendukung kajian zakat di Indonesia, khususnya terkait Inisiatif Zakat Indonesia. Selain ES Bahri, S Sudirman dari Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin juga menerbitkan 3 artikel, menunjukkan komitmen dan keahlian mereka dalam bidang zakat.

Instansi Terproduktif Penelitian IZI

Intansi terprodukti diketahui yaitu UIN Sumatera Utara, Medan menempati posisi teratas dengan menyumbangkan 10 penelitian. Kontribusi ini mencerminkan peran strategis UIN Sumatera Utara sebagai salah satu pusat kajian akademik di bidang zakat, khususnya di wilayah Sumatera. Institusi lain yang menunjukkan kontribusi signifikan adalah Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan 8 penelitian, serta UIN Alauddin, Makassar dengan 7 penelitian. Kedua institusi ini menempati posisi penting dalam memperkaya diskusi akademik terkait zakat, yang menunjukkan adanya perhatian terhadap pengelolaan zakat baik di kawasan Jawa Timur maupun Sulawesi Selatan. Keberadaan institusi seperti STEI SEBI, yang berfokus pada ekonomi Islam, menunjukkan bahwa kajian zakat semakin diminati oleh institusi dengan spesialisasi di bidang keuangan syariah.

Jurnal Terproduktif Penelitian IZI

Jurnal yang paling produktif adalah Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, yang berhasil menghasilkan 5 artikel terkait penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal tersebut memiliki perhatian besar terhadap pengembangan kajian ekonomi syariah, termasuk zakat sebagai salah satu instrumen penting dalam ekonomi Islam. Produktivitas ini juga mencerminkan minat yang konsisten dari penulis dan institusi yang terlibat untuk mengangkat tema zakat secara akademis. Diikuti oleh Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah dengan 3 dokumen, yang juga berfokus pada tema ekonomi syariah dan zakat.

Penulis Terpopuler Penelitian IZI

Terdapat 20 penulis terpopuler dengan 18 penulis di antaranya menerbitkan 1 artikel, dan 2 penulis lainnya menerbitkan 2 dan 3 artikel. Penulis dengan sitasi tertinggi berasal dari artikel kolaboratif antara A Wantoro, JI Molina, SM Al-Zikri, dan Z Abidin, yang masing-masing mewakili Universitas Teknokrat Indonesia dan Universitas Tribuana Kalabahi. Artikel mereka memperoleh 175 sitasi, menjadikannya salah satu yang paling berpengaruh dalam kajian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi lintas institusi dapat menghasilkan artikel dengan dampak yang signifikan di bidang zakat. Selain itu, terdapat penulis S Herianingrum dari Universitas Airlangga yang menulis 2 artikel dengan total 38 sitasi. Produktivitasnya menjadikannya salah satu kontributor signifikan dalam kajian ini, meskipun jumlah artikelnya lebih sedikit dibandingkan ES Bahri dari STEI SEBI, yang menghasilkan 3 artikel namun tidak termasuk dalam daftar penulis terpopuler karena jumlah sitasinya lebih kecil dibandingkan penulis lain, yaitu 15 sitasi.

Artikel Terpopuler Penelitian IZI

Artikel paling banyak disitasi adalah karya SM Al-Zikri, A. Wantoro, Z. Abidin, dan JI Molina (2020), yang membahas sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan penerima dana zakat, infaq, dan *sedekah* dengan 175 kutipan. Selain itu, lima artikel yang terbit pada tahun 2020 juga menempati posisi teratas, mencerminkan tren penelitian yang berkembang pesat pada tahun tersebut. Artikel M. Burhanudin dan R. Indrarini (2020) mengenai efisiensi dan efektivitas LAZNAS IZI, yang memperoleh 29 kutipan, serta IF Hikmah dan A. Shofawati (2020) yang menganalisis efisiensi tujuh organisasi pengelola zakat nasional menggunakan *Data*

Envelopment Analysis (DEA) dengan 23 kutipan, termasuk di antaranya. Keberadaan lima artikel terpopuler yang terbit pada tahun 2020 juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam fokus penelitian pada periode tersebut.

Jurnal Terpopuler Penelitian IZI

Jurnal Tekno Kompak mendominasi dengan 1 dokumen yang mencatatkan 175 sitasi, menunjukkan bahwa penelitian terkait IZI di jurnal ini memiliki pengaruh besar di kalangan akademisi dan peneliti. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan berada di posisi kedua dengan 5 dokumen dan 84 sitasi, memberikan kontribusi signifikan terhadap riset zakat, khususnya dalam ekonomi syariah. JESYA (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), meskipun hanya memiliki 1 dokumen, berhasil memperoleh 29 sitasi, menunjukkan perhatian yang cukup besar terhadap publikasi di jurnal ini. Temuan ini menunjukkan bahwa jurnal-jurnal yang lebih spesifik dalam bidang ekonomi syariah dan zakat, seperti Jurnal Ekonomi Syariah Teori & Terapan dan Jesya, menjadi saluran utama untuk publikasi riset tentang Inisiatif Zakat Indonesia. Tingginya jumlah sitasi pada Jurnal Tekno Kompak mengindikasikan pengakuan luas terhadap kontribusi penelitian yang dibahas, serta semakin meningkatnya perhatian terhadap kajian lembaga *amil zakat* seperti IZI di kalangan peneliti dan akademisi Indonesia, khususnya dalam konteks ekonomi syariah.

Instansi Terpopuler Penelitian IZI

Artikel dari Universitas Teknokrat Indonesia dan Universitas Tribuana Kalabahi, yang melibatkan A. Wantoro, J. Molina, S.M. Al-Zikri, dan Z. Abidin, menempati posisi terpopuler dengan 175 sitasi. Tingginya jumlah sitasi ini mencerminkan dampak signifikan penelitian mereka dalam bidang zakat, khususnya yang berkaitan dengan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), serta kualitas dan relevansi temuan yang dihasilkan. Sebaliknya, Universitas Airlangga meskipun memiliki lima dokumen, hanya mengumpulkan 84 sitasi, menunjukkan bahwa riset mereka mungkin memiliki pengaruh yang lebih terbatas. Meskipun beberapa universitas di luar Jawa seperti Universitas Teknokrat Indonesia dan Universitas Tribuana Kalabahi menunjukkan dampak besar, universitas lain cenderung memiliki sitasi lebih rendah meskipun lebih produktif. Hal ini mengindikasikan adanya variasi signifikan dalam kualitas dan relevansi penelitian tentang IZI di berbagai instansi.

Tren Penelitian IZI Berdasarkan *Network Visualization*

Terdapat beberapa kluster yang digambarkan dengan warna berbeda. Kluster pertama (pink) yang mencakup 44 kata kunci berfokus pada aspek keuangan dalam zakat produktif, mencakup zakat produktif, inisiatif zakat Indonesia, laporan keuangan, dan PSAK No. 109. Kluster kedua (kuning) yang mencakup 22 kata kunci membahas pengelolaan dan distribusi zakat dengan kata kunci zakat, *sedekah*, akreditasi, dan realisasi. Fokus penelitian dalam kluster ini meliputi mekanisme akreditasi lembaga zakat, efektivitas distribusi dana, serta peran lembaga seperti IZI dalam menyalurkan zakat secara optimal. Selanjutnya, kluster ketiga (merah) yang mencakup 18 kata kunci menyoroti strategi dan sosialisasi zakat, yang mencakup strategi, sosialisasi zakat, implikasi program, eksistensi, dan agen kebaikan.

Kluster keempat (biru) yang mencakup 17 kata kunci berfokus pada akuntabilitas dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan zakat, dengan kata kunci utama akuntabilitas, kemandirian, teknologi keuangan, dan *muzakki*. Kluster kelima

(hijau) yang mencakup 9 kata kunci membahas operasional Lembaga *Amil Zakat* (LAZ) dengan kata kunci LAZ, penyaluran, dan efektivitas. Fokus penelitian dalam kluster ini meliputi evaluasi terhadap model distribusi zakat yang diterapkan oleh LAZ, termasuk IZI, serta strategi peningkatan efektivitas operasionalnya. Terakhir, kluster keenam (ungu) yang mencakup 9 menyoroti efisiensi dan kinerja zakat dengan kata kunci efisiensi, pendekatan intermediasi, dan aktivitas rasio.

Tren Penelitian IZI Berdasarkan *Overlay Visualization*

Pada analisis arah penelitian, variasi warna pada setiap simpul (*node*) menunjukkan tahun publikasi penelitian. *Node* berwarna biru tua mewakili kata kunci dari tahun 2018, sementara kombinasi biru tua dan biru muda menunjukkan penggunaan kata kunci pada 2019. Warna biru muda mewakili tahun 2020, hijau untuk 2021, kuning untuk 2022, oranye untuk 2023, dan merah untuk 2024. Variasi warna ini menggambarkan perkembangan temporal penggunaan kata kunci dalam penelitian.

Pada periode 2018 hingga 2021, *node* berwarna biru hingga hijau cenderung kecil, mencerminkan penggunaan kata kunci yang terbatas. Namun, pada rentang 2021 hingga 2023, ukuran *node* yang lebih besar menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan kata kunci. Pada periode 2023 hingga 2024, *node* oranye dan merah semakin banyak, mencerminkan peningkatan yang lebih besar dan munculnya kata kunci yang lebih relevan dan terkini. Dengan demikian diketahui penggunaan kata kunci menunjukkan perkembangan yang signifikan, mencerminkan topik yang semakin berkembang dan menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Tren Penelitian IZI Berdasarkan *Density Visualization*

Visualisasi kerapatan penelitian tentang Inisiatif Zakat Indonesia pada rentang 2018–2024, dengan kata kunci ditampilkan dalam gradasi warna kuning hingga hijau muda. Warna yang lebih kuat menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci yang tinggi, menandakan topik tersebut sering diteliti, sementara warna yang lebih pudar menunjukkan topik dengan penelitian yang lebih sedikit atau kurang mendapat perhatian. Beberapa *node* berwarna kuning, seperti zakat, inisiatif zakat Indonesia, zakat produktif, efisiensi, dan akuntabilitas, mencerminkan fokus utama dalam penelitian sebelumnya dan mendapat perhatian signifikan dari para peneliti.

Sebaliknya, *node* berwarna kuning pudar, seperti *muzakki*, ekonomi, implikasi program, kredibilitas, sosialisasi zakat, dan media relation, menunjukkan bahwa penelitian terkait kata kunci tersebut masih terbatas. Hal ini memberikan peluang bagi peneliti untuk menjadikan topik-topik tersebut sebagai fokus penelitian di masa depan, memperkaya kajian di bidang ini. Peta visual ini tidak hanya menggambarkan tren penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan arahan untuk eksplorasi tema-tema yang masih kurang mendapat perhatian.

Arah Riset IZI Berdasarkan Analisis Kata Kunci *Network Visualization*

Analisis *Network Visualization* menunjukkan bahwa riset tentang IZI terbagi ke dalam enam kluster utama yang merepresentasikan fokus penelitian yang berbeda. Kluster dengan node terbesar berkaitan dengan zakat produktif, kemiskinan, dan filantropi, yang menandakan bahwa tema pemberdayaan ekonomi mustahik melalui zakat masih menjadi perhatian utama peneliti. Hal ini sejalan dengan misi utama IZI dalam memperkuat kesejahteraan masyarakat melalui

program zakat produktif.

Selain itu, munculnya kluster lain seperti akuntabilitas dan teknologi keuangan menunjukkan adanya pergeseran riset ke arah digitalisasi lembaga zakat. Peningkatan penggunaan aplikasi, pelaporan online, dan sistem manajemen berbasis data menjadi fokus yang semakin relevan di era transformasi digital. Secara keseluruhan, visualisasi jaringan ini menegaskan bahwa penelitian tentang IZI tidak hanya menyoroti aspek sosial zakat, tetapi juga mulai menelusuri inovasi teknologi dan tata kelola yang transparan.

Arah Riset IZI Berdasarkan Analisis Kata Kunci *Overlay Visualization*

Hasil *Overlay Visualization* memperlihatkan dinamika temporal dalam topik penelitian. Warna node yang semakin terang dari biru ke merah menandakan perkembangan fokus riset yang bergerak dari tema tradisional menuju isu-isu kontemporer. Penelitian pada tahun-tahun awal (2018–2020) cenderung berfokus pada topik fundamental seperti efisiensi lembaga zakat dan distribusi dana zakat. Namun, pada tahun-tahun terakhir (2023–2024), topik penelitian mulai mengarah pada media digital, transparansi lembaga, kredibilitas, dan religuitas *muzakki*.

Temuan ini menunjukkan bahwa arah penelitian zakat, khususnya terkait IZI, semakin menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku donatur (*muzakki*). Penggunaan media digital bukan hanya sebagai sarana promosi, tetapi juga alat untuk membangun kepercayaan publik dan meningkatkan akuntabilitas lembaga zakat. Oleh karena itu, riset ke depan dapat difokuskan pada pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan partisipasi dan loyalitas *muzakki*.

Arah Riset IZI Berdasarkan Analisis Kata Kunci *Density Visualization*

Visualisasi *Density* memberikan pandangan strategis terhadap area penelitian yang masih kurang dieksplorasi. Node dengan warna pudar seperti manajemen komunikasi, pola kemitraan, *framework laravel*, dan agen kebaikan menunjukkan masih terbatasnya kajian di bidang ini. Padahal, topik-topik tersebut berpotensi besar untuk dikembangkan, terutama dalam konteks penguatan branding lembaga zakat dan digitalisasi operasionalnya.

Temuan ini memperlihatkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian dalam aspek komunikasi lembaga zakat dengan publik, termasuk strategi kemitraan dengan sektor swasta atau pemerintah. Selain itu, integrasi teknologi *open-source* seperti *framework laravel* dalam pengelolaan zakat digital menjadi peluang riset baru yang dapat memperkaya literatur zakat berbasis teknologi.

Arah Riset IZI Berdasarkan Analisis *Systematic Literature Review*

Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) menegaskan bahwa riset-riset terbaru tentang IZI banyak menyoroti tema efisiensi pengelolaan zakat, pemberdayaan *mustahik*, dan akuntabilitas kelembagaan. Namun, mayoritas penelitian masih bersifat deskriptif dan terbatas pada satu wilayah cabang IZI. Belum banyak studi komparatif antar cabang IZI yang menilai perbedaan efektivitas program berdasarkan konteks sosial dan ekonomi daerah.

Selain itu, penelitian terdahulu belum banyak menguji secara empiris hubungan antara akuntabilitas lembaga, kompetensi karyawan, dan loyalitas *muzakki*. Oleh karena itu, penelitian masa depan sebaiknya menggunakan

pendekatan kuantitatif inferensial atau *mixed methods* untuk menguji hubungan antar variabel yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan riset mengenai Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) melalui pendekatan bibliometrik dan *Systematic Literature Review*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan jumlah publikasi sejak tahun 2015 dengan kecenderungan topik utama pada efektivitas penghimpunan zakat, distribusi zakat produktif, akuntabilitas, serta strategi komunikasi lembaga. Temuan ini memperlihatkan bahwa isu tata kelola, transparansi, dan pemberdayaan masyarakat menjadi fokus penting dalam literatur terkait IZI. Dari sisi geografis, penelitian masih didominasi oleh penulis dari Pulau Jawa, meskipun mulai muncul kontribusi dari wilayah lain, yang menandakan perlunya keterlibatan akademisi secara lebih merata di seluruh Indonesia.

Kontribusi penelitian ini terletak pada upaya memetakan literatur zakat dengan fokus pada satu lembaga amil zakat, yaitu IZI, yang selama ini belum banyak disentuh dalam kajian akademik. Dari sisi akademis, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai pola riset, tren topik, serta celah penelitian yang masih terbuka untuk dieksplorasi. Dari sisi praktis, hasil temuan dapat dijadikan rujukan bagi IZI maupun lembaga zakat lain dalam memperkuat akuntabilitas, inovasi digital, dan strategi pemberdayaan. Sementara itu, bagi regulator dan pembuat kebijakan, analisis ini menawarkan masukan berbasis bukti yang dapat mendukung penguatan peran lembaga zakat nasional dalam pembangunan sosial-ekonomi masyarakat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan sumber data dari database tertentu, sehingga belum sepenuhnya mencakup keseluruhan literatur yang membahas IZI. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas basis data, mengombinasikan metode analisis lain, serta menghubungkan antara temuan akademis dengan praktik di lapangan. Dengan demikian, arah penelitian zakat ke depan, khususnya yang terkait dengan IZI, dapat lebih komprehensif, representatif, dan relevan dengan kebutuhan Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Akademizi, LAZNAS IZI dan SIBERC, IAI SEBI atas pendanaan penelitian ini dalam bentuk Hibah Penelitian Tugas Akhir Tahun Anggaran 2024 Nomor: 186/KETUA/A.19/STEI SEBI/IX/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiannur, A., & Arifin, N. (2019). Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Muzaki pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kalimantan Timur. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(2), 239–252. <https://doi.org/doi.org/10.36277/geoekonom>
- Abdurrahman, A. F., & Herianingrum, S. (2019). Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1909–1923. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1909-1923>
- Aliyah, R., Hilda, H., & Rachmania, R. (2024). Strategi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dalam Pemberdayaan Mustahik melalui Program Pelatihan Pangkas Rambut.

- Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan, 2(1), 31–36.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-tool for Comprehensive Science Mapping Analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- As-Salafiyah, A., & Fatoni, A. (2021). Zakat Policy and Regulation: a Review. *Islamic Social Finance*, 1(1), 109–130. <https://doi.org/10.58968/isf.v1i1.106>
- Badan Amil Zakat Nasional. (2018). *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*. In Jakarta. Badan Amil Zakat Nasional.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2024a). Laporan Hasil Pengukuran Indeks Zakat Nasional Tahun 2023 BAZNAS dan LAZ (Vol. 8). Badan Amil Zakat Nasional.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2024b). Peran Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat. <https://kotayogyo.baznas.go.id/news-show/zakatbaznasjogja/4354>
- Barkah, Q., Azwari, C. P., Saprida, S., & Umari, F. Z. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Prenadamedia Grup.
- Chairunnisa, L., & Bahri, E. S. (2024). The Measurement of the Zakat Utilization Index in the Smartfarm Academy Group. *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance*, 3(2), 95–114. <https://doi.org/10.57053/itqan.v3i2.44>
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, (2011).
- Dewi, T. D. N., Pratopo, G., Budianto, H. W. E., & Ibad, N. N. (2023). Zakah Management in Islamic Financial Institutions: Mapping Research Topics using VOSviewer Bibliometric and Library Research. *International Journal of Global Community Services (IJGCS)*, 1(1), 85–101. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13439842>
- Faishal, A. J. (2022). Evaluasi Satu Dekade Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Terhadap Kinerja Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 707–718. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2029>
- Hafizhan, H., & Sardiana, A. (2024). Pengaruh Activity Ratio, Amil Fund Ratio, dan Growth Ratio terhadap Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia : Studi pada Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(2), 167–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jkp.v20i2.570>
- Hakim, R. (2022). *Manajemen Zakat Histori, Konsepsasi, dan Implementasi*. Prenadamedia Grup.
- Handoko, L. H., Bayinah, A. N., & Firmansyah, F. (2022). A Bibliometric Analysis of Research on Zakat: Past Trends and Future Directions. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 6(2), 191–210. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n2.p191-210>
- Hayati, R., Nadilla, A., & Almuajddedi, M. (2021). Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah Pada Program Ramadhan 1440 H oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Padang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1825–1834. <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3613>
- Heryansah, J., Maftukhatusolikah, & Iqbal, M. (2024). Hubungan Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Pelayanan Pengelola Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Sumsel). *JME : Journal of Multidiscipline & Equality*, 1(1), 54–62.
- Inisiatif Zakat Indonesia. (2022). Profil Inisiatif Zakat Indonesia. <https://izi.or.id/profile/>

- Irman, F., & Rahmani, D. A. (2022). Perkembangan Penelitian Akuntansi Zakat: Pendekatan Bibliometrik. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 494–510. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.22743>
- Istikomah, Rosanti, D., & Darmaningrum, K. T. (2023). Dinamika Lembaga Zakat Dalam Masyarakat: Perspektif Sosiologi. *Aasketik:Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 7(2), 228–251. <https://doi.org/10.30762/aasketik.v7i2.1166>
- Kappaja, I., Munir, A., & Mokoginta, S. K. (2019). Peran Pendayagunaan Dana Zakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Cabang Sulawesi Selatan. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 1(2), 90–109. <https://doi.org/10.37146/ajie.v1i2.23>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). Manajemen Pengelolaan Zakat. Kementerian Agama RI. <https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/storage/perpustakaan/slms/repository/c27212e7496badcbcb8c76befb4893ef.pdf>
- Kurniawan, E., Nastiti, H. M., & Ali, R. A. (2023). Zakat Environment : A Bibliometric Analysis. *Indonesian Conference Of Zakat Proceedings*. <https://www.iconzbaznas.com/submission/index.php/proceedings/article/view/587/270>
- Lubis, M. Z. M., Wahyudin, R., Dirga, G., Putra, A., & Lely, W. (2022). Mapping and Development Research Trends of Zakat Institutions : A Bibliometric Analysis. *International Journal of Zakat*, 7(2), 33–47. <https://baitalzakat.com/files/english-files/baitalzakat.com-E100289.pdf>
- Lukmana, T. S., Syamsuddin, S., & Bahruddin, B. (2020). Peran Pengawasan Inisiatif Zakat Indonesia dalam Pendayagunaan Dana Zakat Produktif. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(3), 187–206. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v3i3.1523>
- Maharani, O. S., & Wijayanti, R. F. (2021). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan 2021*, 489–496.
- Musdalifah, M., Masse, R. A., & Putra, T. W. (2022). Analisis Swot dalam Strategi Penghimpunan dan Pendayagunaan Zakat Di Inisiatif Zakat Indonesia. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(6), 587–596. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i6.359>
- Nasri, M., Sabruddin, S., & Fauzi, M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi melalui Pendistribusian Zakat IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Kota Pekanbaru Dalam Penguatan Ekonomi Pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v1i2.49>
- Nisa, K., & Hasibuan, R. R. A. (2022). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada LAZNAS Inisiatif Zakat Indonesia Sumatera Utara. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 232–241. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1283>
- Nurjannah, N., & Hasibuan, R. R. A. (2022). Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Sumatera Utara. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 209–220. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i2.1281>
- Oni, S., Muhammad, S., Agus, S., & Adi, S. (2018). Fikih Zakat Kontemporer. PT. Raja Grafindo Persada.

- Ridwan, R. (2018). Pengaruh Pengelolaan Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Masyarakat Pada Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (Izzi) Sumatera Utara. *Jurnal At-Tabayyun*, 1(2), 212–236. <https://doi.org/10.62214/jat.v1i2.29>
- Senoaji, A. R. (2020). Evaluasi Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana Zakat pada Organisasi Pengelola Zakat (Studi pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Yogyakarta) (p. 406865). http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=248
- Tambunan, J. (2021). Memaksimalkan potensi zakat melalui peningkatan akuntabilitas lembaga pengelola zakat. *Jurnal Islamic Circle*, 2(1), 118–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v2i1.498>
- Ubaidillah, Z. K., & Rohman, A. (2024). Peran Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di Surabaya dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Melalui Program Lapak Berkah. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(1), 154–160. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i1.814>
- Urniyanti, R., Nasrah, H., & Suryadi, N. (2024). An Opportunity to Increase the Level of Zakat Funds Receipt in the Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau from the Quality of Accounting Information, Accountability, Financial Technology, and Credibility. *AKTSAR : Jurnal Akuntansi Syariah*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v7i1.27614>
- Utami, D. A., & Anwar, M. K. (2020). Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 di Inisiatif Zakat Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 175–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p175-186>
- Wahyu, A. R. M., & Anwar, W. A. (2020). Sistem Pengelolaan Zakat Pada Baznas. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 2(1), 12–24. <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i1.31>
- Wahyudi, M., Ahmi, A., & Herianingrum, S. (2022). Examining Trends, Themes and Social Structure of Zakat Literature: A Bibliometric Analysis. *Global Journal Al-Thaqafah*, 12(1), 40–67. <https://doi.org/10.7187/GJAT072022-3>
- Wantoro, A., Al-Zikri, S. M., Abidin, Z., & Molina, J. I. (2019). Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Penerima Dana Zakat, Infaq dan Sedekah. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 31. <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.338>
- Yuslakh, R., & Ismail, C. M. (2024). Strategi Media Relation Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia dalam Meningkatkan Citra Organisasi. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 4(2), 259–266. [https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jupin.286 p-ISSN:](https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jupin.286)
- Zahara, H. S., Zahra, M., Prawita, A., & Zahra, S. (2023). Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Melalui Zakat Core Principles Dan PSAK 109. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(3), 102–111.
- Zainul Anwar, A., Rohmawati, E., & Arifin, M. (2019). Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Jepara. *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE)*, 2, 119–126.